

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penelitian**

Pariwisata merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia karena sejalan dengan kegiatan sosial dan ekonomi, berawal dari kegiatan yang semula hanya dinikmati oleh orang-orang yang relatif kaya pada awal abad ke-20. Saat ini pariwisata telah menjadi bagian dari hak asasi manusia yang dapat dilakukan dan dinikmati oleh semua orang, kapanpun dan dimanapun. Kegiatan pariwisata yang berkelanjutan dapat meningkatkan perbaikan ekonomi suatu negara karena dapat mempengaruhi sektor-sektor ekonomi lainnya, seperti industri hotel, destinasi, souvenir, restoran, dan transportasi, sehingga menjadikan taraf hidup masyarakat semakin tinggi dan memacu pertumbuhan perekonomian nasional. Kecenderungan perkembangan pariwisata dunia pada setiap tahunnya mengalami peningkatan yang sangat pesat, hal ini disebabkan perubahan struktur sosial ekonomi negara di dunia dan meningkatnya jumlah orang yang memiliki pendapatan besar sehingga kepariwisataan berkembang menjadi suatu fenomena global (Ramadhan, 2013).

Pariwisata di Indonesia merupakan salah satu sektor penting dalam pembangunan nasional. Peranan pariwisata di Indonesia sangat dirasakan manfaatnya, karena pembangunan dalam sektor pariwisata serta pendayagunaan sumber potensi kepariwisataan menjadi kegiatan ekonomi yang dapat diandalkan untuk memperbesar penerimaan Negara, memperluas lapangan pekerjaan dan kesempatan berusaha bagi masyarakat setempat, mendorong pembangunan daerah serta memperkenalkan alam, nilai budaya dan bangsa.

Masyarakat Sekitar mempunyai peran penting dalam pembangunan industri pariwisata, karena merupakan salah satu pilar utama dalam pengembangan pariwisata. Selain masyarakat pilar pariwisata itu terdiri dari pertama pemerintah, kedua swasta dan ketiga kebijakan mengenai pengembangan pariwisata yang diiringi dengan regulasinya. Hal ini sejalan dengan pendapat yang di ungkapkan (Siradj, 2009) tentang pihak swasta yang secara professional menyediakan jasa pelayanan bagi pengembangan pariwisata masyarakat, yang sering disebut tiga pilar utama pariwisata. Misalnya, setelah tersebut, maka tugas masyarakat adalah selain senantiasa membangkitkan kesadaran tentang pentingnya pariwisata juga menumbuhkan-kembangkan kreatifitas yang melahirkan berbagai kreasi segar yang mengundang perhatian untuk kemudian menjadi daya pikat pariwisata.

Perkembangan Industri pariwisata yang cukup pesat mendorong timbulnya berbagai dampak seperti, dampak ekonomi, sosial dan budaya. Pariwisata merupakan industri yang langsung bersentuhan dengan

masyarakat setempat sehingga dampak yang ditimbulkan oleh industri pariwisata juga akan langsung dirasakan masyarakat baik itu dampak positif maupun dampak negatif pariwisata. Manfaat dan dampak industri pariwisata ini juga di rasakan di kawasan Desa Wisata Air Ponggok yang merupakan salah satu destinasi wisata yang ada di Kabupaten Klaten Jawa Tengah. Industri ini dikelola langsung oleh masyarakat sekitar dengan harapan masyarakat tersebut dapat merasakan berbagai dampak yang ditimbulkan oleh industri pariwisata itu sendiri. Sikap masyarakat terhadap dampak pariwisata yang ditimbulkan akan sangat menentukan keberlanjutan industri pariwisata di Desa Ponggok. Sikap masyarakat yang positif akan mendorong berkembangnya industri pariwisata. Sebaliknya, sikap masyarakat yang negatif membuat industri pariwisata sulit berkembang, karena masyarakat merupakan salah satu pilar utama dalam industri pariwisata seperti yang telah di jelaskan di atas.

Penelitian ini merupakan penelitian eksploratif yang mengacu pada jurnal Nurhazani Mohd Shariff dan Azlan Zainol Abidin yang berjudul **COMMUNITY ATTITUDE TOWARDS TOURISM IMPACTS: DEVELOPING A STANDARD INSTRUMENT IN THE MALAYSIAN CONTEXT** , memaparkan studi tentang pengembangan instrumen standar dalam mengukur sikap masyarakat terhadap dampak pariwisata di Malaysia yang disebut **MACTIAS** (*Malaysian Community Tourism Impacts Attitudinal Scale*).

Dengan demikian, tujuan utama dari penelitian ini adalah bagaimana mengembangkan instrumen pengukuran standar untuk meneliti sikap masyarakat terhadap dampak pariwisata di Desa Wisata Air Ponggok.

## **B. Batasan Masalah**

Penelitian ini dilakukan pada Desa Wisata Ponggok, kabupaten Klaten, Jawa Tengah, Indonesia.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah faktor-faktor sikap apa saja yang mempengaruhi dampak pariwisata yang ada di Desa Ponggok, Klaten Jawa Tengah.

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi sikap masyarakat terhadap dampak pariwisata yang ada di Desa Ponggok, Klaten, Jawa Tengah.

## **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat secara teoritis : hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti dalam pengembangan ilmu ekonomi dan pariwisata. Khususnya ilmu manajemen pemasaran, menjadi bahan refrensi dan menjadi salah satu bahan perbandingan untuk penelitian yang berkaitan dengan perkembangan pariwisata yang ada di Indonesia.

2. Manfaat secara praktek

a. Bagi masyarakat sekitar / manajemen pariwisata

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dapat menjadi refrensi dalam pengambilan kebijakan oleh manajemen (pengelola) Pariwisata khususnya Desa Ponggok.

b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini di harapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi investor dan calon investor sebagai gambaran mengenai pertumbuhan pariwisata Desa Ponggok sehingga menjadi bahan refrensi dan acuan dalam pembuatan keputusan Investasi pada pariwisata Desa Ponggok.

c. Umum

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya sekaligus menambah wawasan dan ilmu pengetahuan terkait informasi tentang perkembangan pariwisata Desa Ponggok.